



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Kordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di Metro TV, penulis berperan sebagai asisten / staf produksi berita olahraga dan langsung berada dibawah arahan, Produser Olahraga, Olivia Marbun. Tugas asisten/staf produksi berita olahraga di Metro TV adalah membuat naskah berita dan materi visual yang akan ditayangkan di program regular dan program khusus olahraga. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk mempersiapkan materi visual untuk program khusus olahraga yang membahas seputar sepak bola dari dalam maupun luar negeri, yakni Soccertime.

Untuk jadwal kerja, penulis bekerja pada hari Senin – Jumat dengan pembagian, Senin dan Selasa masuk pukul 09.00 WIB – 16.00 WIB, sedangkan Rabu – Jumat dari pukul 16.00 WIB – 23.00 WIB. Di hari Senin dan Selasa penulis membuat materi berita untuk 2 program regular, yakni Metro Siang dan Newslane yang masing-masing tayang pada pukul 11.30 WIB dan 15.00 WIB. Di hari Rabu hingga Jumat penulis membuat materi untuk program olahraga, Soccertime yang tayang hari Jumat pukul 23.30 WIB. Dibeberapa kesempatan penulis pun membantu program Metro Sport yang tayang pada pukul 23.00 WIB.

Dalam proses pengerjaan materi berita olahraga penulis berkoordinasi langsung dengan produser. Untuk hari Senin dan Selasa penulis biasanya akan berkoordinasi dengan Valiano Lody Hutabarat dan Olivia Marbun yang menentukan berita olahraga apa saja yang akan ditayangkan di Metro Siang dan Newslane. Sedangkan untuk mempersiapkan materi Soccertime, penulis berkoordinasi langsung dengan Olivia Marbun dan Valentinus Resa yang meruakan produser sekaligus pembawa acara Soccertime.

Untuk pembuatan materi visual penulis berkoordinasi langsung dengan divisi editor dan divisi desain grafis. Keduanya memiliki fungsi yang berbeda. Seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya, Editor di dunia pertelevisian bertugas untuk membuat video siap tayang. Sedangkan untuk desain grafis bertugas untuk membuat grafik, animasi, dan augmented reality sesuai dengan kebutuhan konten.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan praktik kerja magang, untuk pembuatan berita olahraga di program reguler, penulis dipercaya untuk membuat naskah berita beserta visualnya. Untuk naskah berita, penulis biasa membuat 3 macam naskah berita sesuai dengan format berita yang sudah ditentukan produser, yakni format berita paket (PKG), voice over (VO), dan voxpop. Berita paket atau PKG adalah format berita yang hanya bagian lead-in saja yang dibacakan oleh presenter, sedangkan bagian isinya akan disulih suara dan tayang setelah presenter membacakan lead-in. Untuk format ini, biasanya akan berdurasi antara 1 menit 30 detik sampai 2 menit 30 detik. Format berita voice over atau VO adalah format berita yang lead-in dan bagian isinya dibacakan seluruhnya oleh presenter. Biasanya format berita VO berdurasi antara 1 menit sampai 1 menit 20 detik. Format VO sendiri bisa dikombinasikan dengan grafik (VO-GRF) dan Sound On Tape (VO-SOT). Sedangkan untuk format berita voxpop hanya ditulis bagian lead in saja untuk dibacakan presenter.

Dalam pembuatan materi visual, penulis yang dibantu oleh Editor dan Desain Grafis akan membuat sesuai dengan naskah dan kebutuhan yang ada. Untuk visual yang dikerjakan oleh editor adalah materi berupa video yang sebelumnya sudah diunduh penulis. Ada beberapa sumber yang biasa penulis gunakan untuk mendapatkan video, yakni APTN, youtube, media sosial dan feeding. Video yang sudah berhasil penulis unduh akan diolah lagi sesuai dengan naskah dan durasi yang sudah ditentukan. Untuk materi visual berita PKG gambar akan disesuaikan dengan hasil sulih suara yang sudah ada. Berbeda dengan format berita

VO, karena isi berita juga akan dibacakan presenter maka materi visual dibuat sesuai dengan durasi naskah yang ada dan diambil bagian-bagian yang inti saja. Sedangkan untuk materi voxpop, pnuis biasanya akan mengambil materi feeding (hasil liputan reporter) untuk nanti digabungkan menjadi materi siap tayang.

Desain grafis pada dasarnya mempunyai tugas hal yang sama, yakni membuat materi visual hanya saja berupa grafik ataupun animasi. Materi grafik atau animasi di program berita reguler sesekali dibuat jika materi berupa video tidak ada atau tersedia, sehingga menjadi alternatif. Tapi bisa juga menjadi materi tambahan atau pendukung untuk menambah informasi dan variasi dalam sebuah berita. Berita dengan format paket biasanya penulis akan membuat materi grafik untuk nantinya “dijahit” dibagian akhir berita. Misalnya, grafik klasemen sementara Liga Inggris 2019-20 yang dibuat untuk menambah info pada paket berita pertandingan Manchester United melawan Chelsea. Sedangkan di format berita VO akan digunakan sebagai pengganti dari materi video jika tidak ada, sehingga nanti akan menggunakan format VO-Grafik.

Untuk produksi program Soccertime, tugas dan tanggung jawab penulis hanya membuat dan memastikan materi visual siap untuk ditayangkan. Dalam produksi program ini, penulis berfokus pada pembuatan materi visual baik video, grafik, animasi, dan augmented reality sesuai dengan proyeksi rundown yang sudah dibuat. Penulis juga dilibatkan secara aktif sejak rapat penentuan tema utama, topik disetiap segmen, materi visual yang akan ditayangkan di masing-masing segmen, dan narasumber yang akan diundang.

Selama menjalani proses produksi magang, penulis sudah membuat puluhan naskah berita olahraga dan materi visual untuk program olahraga Soccertime. Berikut adalah rincian tugas dan daftar naskah berita yang penulis buat selama melaksanakan praktik kerja magang di Metro TV:

Tabel 3.1 Rincian Tugas selama Praktik Kerja Magang

| Minggu Ke- | Jenis Pekerjaan yang Dilakukan |
|--------------------------------------|--|
| 1 (23 – 27 September 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Briefing awal, penyerahan SOP, pengenalan lingkungan kerja - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 2 (30 September – 4 Oktober 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 3 (9 – 12 Oktober 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program <i>Soccertime</i> |
| 4 (16 – 19 Oktober 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program <i>Soccertime</i> |
| 5 (23 – 25 Oktober 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 6 (28 Oktober – 1 November 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 7 (4 – 8 November 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 8 (11 – 15 November 2019) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |

| Minggu Ke- | Jenis Pekerjaan yang Dilakukan |
|-------------------------------|--|
| 9 (18 – 22 November 2019) | - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 10 (25 – 29 November 2019) | - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 11 (2 – 7 Desember 2019) | - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 12 (9 – 13 Desember 2019) | - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |
| 13 (16 - 20 Desember 2019) | - Mengerjakan Materi Berita Olahraga untuk Program Metro Siang dan Newslane Sport - Membuat Materi Program Soccertime |

Tabel 3.2 Daftar Naskah Berita Olahraga Untuk Program Reguler (Metro Siang dan Newslane) Metro TV

| No. | Judul Artikel | Tanggal Publikasi |
|------------|--|--------------------------|
| 1. | PKG HASIL ARSENAL VS ASTON VILLA | 23 September 2019 |
| 2. | PKG TENNIS WTA TIONGKOK JAHIT GOL DANIEL ZSORI PUSKAS AWARD | 24 September 2019 |
| 3. | PKG HASIL LEICESTER VS NEWCASTLE JAHIT GRF KLASSEMEN LIGA INGGRIS | 30 September 2019 |
| 4. | PKG PREV LCE: SPURS VS MUENCHEN (COUTINHO YANG KENAL SPURS JADI ANDALAN MUENCHEN + SPURS | 1 Oktober 2019 |

| No. | Judul Artikel | Tanggal Publikasi |
|-----|--|-------------------|
| | SEDANG | |
| | RAPUH MUSIM INI) & JUVENTUS VS LEVERKUSEN (REUNI DE LIGT DENGAN | |
| | BOSZ + RONALDO INCAR GOL PERDANA | |
| | DI LCE MUSIM INI) JADWAL EPL HARI RABU DINI HARI VO MBAPPE MEMBURU REKOR MESSI | |
| 5. | PKG HASIL BARCELONA VS SEVILLA GRF KLASSEMEN LIGA SPANYOL PKG HASIL FINAL TIONGKOK TERBUKA (THIEM DAN OSAKA JUARA - SNTV) | 7 Oktober 2019 |
| 6. | PKG HONDA BICARAKAN KONTRAK BARU MARQUEZ | 8 Oktober 2019 |
| 7. | PKG HASIL BELARUS VS BELANDA + ESTONIA VS JERMAN (GRUP C) PKG NASCAR ALABAMA (SNTV) | 14 Oktober 2019 |
| 8. | PKG NASCAR VOXPOP DUKUNGAN UNTUK TIMNAS | 15 Oktober 2019 |
| 9. | PKG HASIL TIMNAS INA U19 VS TIONGKOK U19 PKG HASIL SEVILLA VS LEVANTE GRF KLASSEMEN LIGA SPANYOL | 21 Oktober 2019 |
| 10. | PKG PREV AJAX VS CHELSEA (GRUP H) JAHIT GRF JADWAL LCE MALAM INI | 22 Oktober 2019 |
| 11. | PKG HASIL MOTOGP MELBOURNE (SNTV) PKG HASIL NBA (SNTV) | 28 Oktober 2019 |

| No. | Judul Artikel | Tanggal Publikasi |
|-----|--|---------------------|
| | | |
| 12. | | 29 Oktober 2019 |
| 13. | | 4 November 2019 |
| 14. | | 5 November 2019 |
| 15. | PKG NASCAR ARIZONA (SNTV) PKG HASIL MAN UNITED VS BRIGHTON | 11 November 2019 |
| 16. | VO PSSI AKAN TEMUI MILLA DAN TAEYONG VO PIALA SUPER SPANYOL 2020-2022 DI ARAB SAUDI (SNTV) -- | 12 November 2019 |
| 17. | INSERT ALEX MARQUEZ PAS JUARA MOTO2 INSERT CAL CRUTCHLOW PKG HASIL HONG KONG TERBUKA PKG HASIL ALBANIA VS PERANCIS | 18 November 2019 |
| 18. | PKG HASIL ARGENTINA VS URUGUAY INSERT SHIN TAE-YONG -- BERNIE VOX POP PREDIKSI SKOR -- BERNIE | 19 November 2019 |
| 19. | Celeb Couple Who Make Their Second Chance Works Out! | 25 November 2019 |

| No. | Judul Artikel | Tanggal Publikasi |
|-----|--|-------------------|
| | | |
| 20. | VOXPOP PREDIKSI WARGA (SURABAYA) | 26 November 2019 |
| | 1 PKG PREV TOTTENHAM VS OLYMPIACOS (DEBUT MOU DI UCL BERSAMA SPURS) -- BERNIE GRF JADWAL UCL MATCHDAY 5 | |
| 21. | PKG HASIL ATLETICO MADRID VS BARCELONA KLASEMEN LIGA SPANYOL PKG HASIL NORWICH CITY VS ARSENAL PKG NBA DETROIT (SNTV) | 2 Desember 2019 |
| 22. | PKG HASIL CAGLIARI VS SAMPDORIA VO BALI UNITED JUARA LIGA 1 2019 | 3 Desember 2019 |
| 23. | PKG HASIL BRIEF BRIGHTON VS WOLVERHAMPTON + NEWCASTLE VS SOUTHAMPTON PKG HASIL OSASUNA VS SEVILLA | 9 Desember 2019 |
| 24. | INSERT HASIL VIETNAM VS INDONESIA INSERT LATIHAN INDONESIA INSERT LATIHAN VIETNAM INSERT HASIL INDONESIA VS MYANMAR INSERT HASIL VIETNAM VS KAMBOJA PKG PREV SALZBURG VS LIVERPOOL | 10 Desember 2019 |

| No. | Judul Artikel | Tanggal Publikasi |
|-----|--|-------------------|
| 25. | PKG HASIL ARSENAL VS MAN CITY | 16 Desember 2019 |
| | PKG HASIL MAN UNITED VS EVERTON | |
| | PKG HASIL WEST HAM VS ARSENAL | |
| 26. | PKG HASIL CAGLIARI VS LAZIO | 17 Desember 2019 |
| | VO-GRF PEREMPAT FINAL PIALA LIGA INGGRIS (KASIH GRAFIK) | |

3.3.Pembahasan

3.3.1. Uraian Pelaksanaan Magang

Dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, penulis yang berposisi sebagai asisten produser berada langsung di bawah arahan Produser Olahraga, Olivia Marbun, Dalam bukunya, Morrisan (2008, h.324), menyebutkan setidaknya ada tiga tugas yang dilakukan oleh seorang Asisten Produser dalam membantu dan mendukung kerja Produser, yakni:

1. Membantu reporter mempersiapkan paket berita saat keadaan mendesak.
2. Mengubah format berita menjadi lebihsingkat atau sebaliknya.
3. Mengumpulkan gambar yang dikirim oleh reporter dari lapangan melalui satelit (feeding) untuk dibuat menjadi materi visual sebuah berita.

Seluruh tugas itu tentunya dilaksanakan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di Metro TV untuk menghasilkan karya jurnalistik berupa tayangan yang layak dan dapat dipertanggungjawabkan untuk disaksikan pemirsa.

Dalam tugas untuk membantu reporter dalam mempersiapkan paket berita, penulis beberapa kali membantu

mengerjakan hasil liputan yang dikirim oleh reporter di lapangan, Sandi Firdaus. Contohnya liputan mengenai latihan timnas Indonesia jelang kualifikasi Piala Dunia 2022. Sandi yang waktu itu meliput latihan timnas harus berangkat lagi untuk liputan yang lain sehingga tidak sempat kembali untuk membuat paket berita di kantor. Selain itu, penulis juga mengerjakan beberapa berita dengan format voxpop dari hasil liputan di lapangan baik yang dilakukan oleh reporter maupun kontributor. Misalnya, voxpop prediksi warga Surabaya pada pertandingan Antara Indonesia U-23 melawan Thailand.

Selanjutnya, tugas untuk mengubah format berita menjadi lebih singkat atau sebaliknya juga pernah penulis lakukan. Untuk tugas ini biasanya penulis diminta oleh Produser untuk mengubah liputan yang dilakukan kontributor, salah satunya Dendi Suharyana. Salah satu contohnya adalah liputan tentang Balap Sepeda Etape Tour de Singkarak. Penulis saat itu yang sedang mengerjakan materi untuk program Soccertime diminta untuk mengubah format berita dari paket menjadi format VO. Hal ini dikarenakan berita ingin dirangkum dengan dua berita olahraga yang nanti akan masuk ke segmen Sportflash di program Metro Sport.

Terakhir adalah mengumpulkan gambar dari reporter yang bertugas di lapangan melalui satelit (feeding). Penulis selama melakukan praktik kerja magang juga beberapa kali melakukan feeding. Di Metro TV sendiri untuk proses feeding dikerjakan oleh divisi Visual Inspector. Divisi ini bertugas untuk menerima gambar hasil liputan, pemeriksaan kualitas visual dan audio, lalu difeeding untuk bisa masuk ke program Dalet Galaxy milik produser. Maka dari itu, ketika reporter sudah mengirim gambar melalui satelit, mereka akan mengabarkan produser sehingga dapat diminta hasil feeding ke divisi Visual Inspector. Salah satu contohnya adalah liputan latihan timnas Indonesia jelang kualifikasi Piala Dunia 2022. Sedangkan untuk kontributor biasanya gambar akan dikirim

melalui e-mail atau whatsapp untuk kemudian diolah menjadi materi siap tayang.

Seperti yang sudah diterangkan sebelumnya, penulis juga turut membantu dalam menulis naskah berita olahraga untuk program reguler, yakni Metro Siang dan Newslane. Penulis juga diminta untuk membuat materi visual sesuai dengan naskah yang sudah dibuat dan disuntin oleh Produser. Selain itu, juga sesekali penulis diminta untuk menghubungi reporter yang akan melakukan live on tape.

Sedangkan diprogram Soccertime, penulis dilibatkan secara aktif dari rapat penentuan tema hingga program tayang langsung pada hari Jumat malam. Penulis diberi tugas untuk membuat, memeriksa dan memastikan materi visual siap dan sesuai dengan rapat dan ketentuan yang ada. Selain itu penulis juga memiliki tugas untuk menelpon narasumber untuk live by phone atau live melalui Skype. Penulis juga membantu produser untuk memasukan nama-nama produser dan rekan-rekan dari divisi lain di credit title program Soccertime.

3.3.2. Gambar Alur Produksi Berita Olahraga untuk Program Reguler dan Program Soccertime

Berdasarkan alur produksinya, antara produksi berita olahraga untuk program reguler dan produksi program Soccertime tidak berbeda jauh. Hanya saja output dari produksi saja yang berbeda.

Sedangkan untuk produski berita proram reguler, terdapat sedikit perbedaan antara berita PKG dengan berita VO dan voxpop. Berikut adalah penjelasan alur produksi berita olahraga untuk program reguler dan program Soccertime.

1) Alur Produksi Berita Olahraga untuk Program Reguler

Selama melakukan praktik kerja magang di Metro

TV, penulis yang ditempatkan di *desk* olahraga bertanggung jawab untuk menulis naskah dan membuat gambar berita olahraga yang nantinya tayang di dua program berita reguler, yakni Metro Siang dan Newslane.

Tugas pertama yang penulis lakukan dalam alur produksi berita olahraga adalah penulisan naskah berita. Dalam penulisan naskah, terdapat perbedaan antara format PKG dengan voiceover, yakni kesinambungan antara lead in dengan bagian isi dan durasi naskah berita. Untuk berita dengan format PKG, bagian lead in tidak menjadi satu kesatuan dengan bagian isi. Jadi, setelah penulisan lead in, kalimat pertama dibagian isi bisa menjadi kalimat pembuka baru lagi atau mengulang informasi yang ada di bagian lead in. Sedangkan untuk format VO, bagian lead in dan isi merupakan satu kesatuan dan berkesinambungan.

Gambar 3.1 Contoh Naskah Berita PKG (*Lead In dan Isi*)

(SLUG: PKG HASIL LIVERPOOL VS MAN CITY)
(LEAD IN)
LIVERPOOL KIAN KOKOH DI PUNCAK KLASIMEN SEMENTARA LIGA PRIMER INGGRIS / USAI SUKSES MERAUP POIN PENUH DI PEKAN 12 // MENJAMU JUARA BERTAHAN MANCHESTER CITY / THE REDS MENANG DENGAN SKOR 3-1 //
(ROLL PKG)
LIVERPOOL TANCAP GAS SAAT MENJAMU PESAIING TERBESARNYA DI LIGA PRIMER INGGRIS / MANCHESTER CITY / MINGGU MALAM // TURUN DENGAN KEKUATAN TERBAIKNYA / TUAN RUMAH LANGSUNG UNGGUL SAAT LAGA BERJALAN 6 MENIT / LEWAT TEMBAKAN FABINHO DARI LUAR KOTAK PENALTI // MEMIMPIN 1-NOL / THE REDS YANG TERUS MENDAPAT TEKANAN DARI CITY / JUSTRU MENGKANDAKAN KEUNGGULAN 7 MENIT BERSELANG // UMPAN MATANG YANG DIKIRIM ANDY ROBERTSON / SUKSES DISAMBAT MOHAMED SALAH LEWAT KEPALANYA // SKOR 2-NOL MENUTUP BABAK PERTAMA //
SELEPAS TURUN MINUM / KEDUA TIM KEMBALI MELANCARKAN SERANGAN // 6 MENIT PARUH KEDUA BERGULIR / PUBLIK ANFIELD LAGI-LAGI BERSORAK MELIHAT TANDUKAN SADIO MANE YANG MENUNTASKAN ASSIST JORDAN HENDERSON / TAK MAMPU DIHALAU KIPER CLAUDIO BRAVO // LIVERPOOL PUN MENJAUH 3-0 //
THE CITYZEN PUN TERUS MENGGEMPUR PERTAHANAN LAWAN / DENGAN MENDOMINASI PENGUSAHAAN BOLA HINGGA 80% DI 10 MENIT SISA PERTANDINGAN // HASILNYA / BERNARDO SILVA BERHASIL MENCETAK GOL / MELALUI TENDANGAN KERASNYA HASIL UMPAN ANGELINO DI MENIT 78 // NAMUN HINGGA WASIT MENIUP PELUIT AKHIR / PASUKAN PEP GUARDIOLA GAGAL MENGEJAR KETERTINGGALAN // MENANG 3-1 / ANAK ASUH JURGEN KLOPP MASIH NYAMAN DI PUNCAK KLASIMEN SEMENTARA / DENGAN 34 POIN DARI 12 LAGA // SEMENTARA CITY HARUS MELOROT KE PERINGKAT 4 DENGAN 25 ANGKA //
(END)
LIVERPOOL, INGGRIS

Sumber: Olahan Penulis

Gambar 3.2 Contoh Naskah Berita VO (*Lead In dan Isi*)

(SLUG: VO MBAPPE MEMBURU REKOR MESSI)

(LEAD IN)

PULIH DARI CEDERA / PENYERANG MUDA PARIS SAINT-GERMAIN / KYLIAN MBAPPE / SIAP MEMBURU REKOR LIONEL MESSI / KALA BERJUMPA GALATASARAY / PADA PERTANDINGAN KEDUA LIGA CHAMPIONS EROPA/ DINI HARI NANTI //

(ROLL VO)

MBAPPE YANG BARU BERUSIA 20 TAHUN TERCATAT SUDAH MENCETAK 14 GOL SELAMA BERLAGA DI LIGA CHAMPIONS // PENCAPAIAN INI HANYA BERBEDA SATU GOL DENGAN MESSI SEBAGAI PEMEGANG REKOR PEMAIN TERMUDA YANG BERHASIL MENCAPAI 15 GOL DI LIGA CHAMPIONS / SAAT USIANYA MASIH 21 TAHUN // ANDAI NANTI PENYERANG MUDA ASAL PERANCIS INI DIMAINKAN OLEH THOMAS TUCHEL DAN BERHASIL MENCETAK GOL / MAKA MBAPPE AKAN MENGGESER MESSI YANG SUDAH MEMEGANG REKOR TERSEBUT SEJAK TAHUN 2008 //

(END)

Sumber: Olahan Penulis

Dalam penulisan *lead in*, Olivia Marbun mengatakan bahwa *lead in* harus menarik dan langsung bisa dimengerti masyarakat ketika dibacakan oleh presenter. *Lead in* juga tidak boleh terlalu panjang maksimal 3 kalimat. Bagian isi juga harus dapat ditulis singkat, padat dan jelas sesuai dengan batasan durasi. Untuk berita dengan format PKG biasanya memiliki durasi maksimal 2 menit, sedangkan VO memiliki durasi maksimal 1 menit 15 detik.

Seorang jurnalis harus cerdas dalam menulis sebuah naskah berita. F. Scott Fitzgerald, mengatakan bahwa kecerdasan yang dimaksud adalah kemampuan seorang jurnalis untuk mengefektifkan apa yang ada di dalam pikiran jurnalis. Penulis juga menerapkan moto penulisan berita, KISS (*Keep It Short and Simple*). Hal ini bertujuan agar dalam penulisan naskah berita tidak terlalu berlebihan (*overwriting*).

Naskah yang sudah selesai dibuat kemudian

akan diperiksa dan disunting oleh produser. Biasanya produser akan melihat apakah durasi naskah terlalu panjang sehingga akan diubah menjadi lebih ringkas, kemudian apakah masih ada tulisan yang *typo*, dan apakah informasi yang ditulis sudah lengkap terlebih unsur 5W + 1H.

Setelah proses penyuntingan, kemudian masuk ke proses yang membedakan antara format PKG dan VO, yakni cetak naskah dan sulih suara. Di mana setelah proses penulisan naskah berita untuk format PKG, penulis akan mencetak naskah dan memberikan naskah berita kepada produser yang biasa melakukan sulih suara, biasanya Mba Ucha atau Mba Lidya. Hasil sulih suara akan langsung masuk ke folder *Dubb Galaxy*. Folder ini nanti akan terhubung langsung ke komputer *Editor*.

Setelah proses sulih suara, penulis kemudian mengunduh materi visual. Materi ini bisa didapat dari APTN, *youtube*, hasil *feeding*, atau kiriman dari kontributor yang biasanya masuk ke email atau dikirim via *whatsapp*. Penulis harus mengambil gambar yang sesuai dengan naskah berita dan kualitas yang bagus. Misal penulis membuat berita PKG hasil pertandingan Liverpool melawan Manchester City. Penulis akan mengunduh video pertandingan antara kedua tim dari channel *youtube* resmi, seperti Bein Sport, EPL, Liverpool FC, atau Man City.

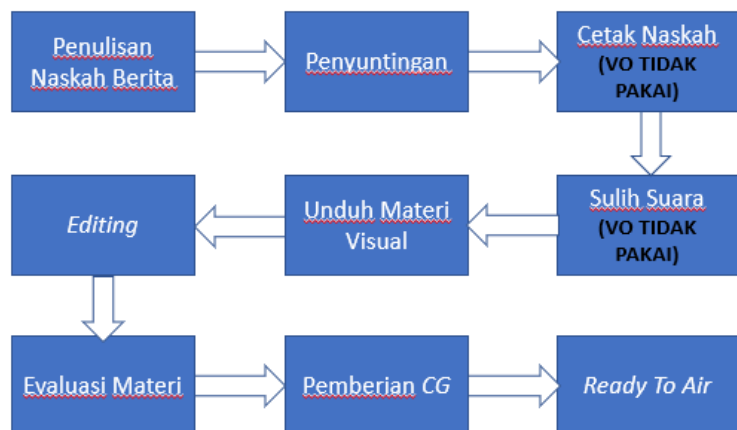
Hasil unduhan ini biasanya penulis simpan di folder bernama Dalet Script atau Backupplan. Kedua folder ini terhubung langsung ke komputer Editor. Setelah hasil sulih suara dan gambar sudah ada, penulis akan menuju meja Editor dan menyerahkan naskah berita yang tadi sudah dicetak

untuk menjadi panduan Editor meyatukan gambar dan sulih suara. Video yang ada akn dipotong sesuai dengan naskah dan kebutuhan. Misal video hasil pertandingan Liverpool melawan Manchester City, gambay yang digunakan biasanya hanya peluang-peluang emas, gol, selebrasi pemain dan hal-hal kontroversi dalam pertandingan (pemberian kartu merah, keributan).

Apabila materi sudah jadi, Editor akan mengirimkan materi ke folder EDL, yang terhubung ke *Dalet Galaxy*. Materi yang sudah jadi ini kemudian akan di periksa ulang oleh produser mulai dari hasil sulih suara, kualitas gambar, pencantuman *courtesy*, hingga sinkronisasi antara audio dan visualnya.

Setelah lolos dari evaluasi materi, produser akan memberikan CG tema dan lokasi. Terakhir materi yang sudah siap akan diubah statusnya menjadi Ready To Air, sehingga akan masuk ke komputer yang ada di *Control Room*.

Gambar 3.3 Alur Produksi Berita Olahraga untuk Program Reguler



Sumber: Olahan Penulis

2) Alur Produksi Program Soccertime

Alur produksi program Soccertime tidak terlalu berbeda dari produksi berita olahraga untuk program reguler. Hanya saja output yang dihasilkan di program ini berbeda dari program berita reguler. Di mana materi yang dihasilkan hampir seluruhnya berupa materi visual, yakni video dan grafis untuk mendukung perbincangan.

Alur produksi program dimulai dari rapat tim produksi *Soccertime* pada Rabu sore. Dimana penulis bersama dengan produser-produser, yakni Olivia Marbun, Valentinus Resa, dan Juan Nasution akan menentukan tema besar, topik yang akan dibahas dimasing-masing segmen dan materi pendukung.

Penentuan tema dan topik dari masing-masing segmen ini berdasarkan nilai berita apa yang terkandung di dalamnya. Setidaknya penulis melihat ada 3 nilai berita yang mendasari pemilihan tema, yakni:

1) *Timeliness* dan *Proximity*

Unsur yang pertama dan paling berpengaruh dalam penentuan tema dan topik dalam program *Soccertime* adalah *timeliness* (saat yang tepat) dan *proximity* (kedekatan). Kedua elemen ini menjadi penting karena salah satu aset utama dari sebuah berita adalah kesegaran. Dimana berita atau informasi yang ditayangkan harus yang terbaru dan memiliki unsur kedekatan dengan pemirsa. Misalnya berita mengenai hasil pertandingan liga champions, antara Liverpool melawan Barcelona pada hari Rabu dan hasil

pertandingan Timnas Indonesia di kualifikasi Piala Dunia 2022 saat menjamu Malaysia di hari yang sama. Produser bersama tim akan memilih untuk mengangkat hasil pertandingan Indonesia melawan Malaysia dikarenakan pertandingan ini selain karena merupakan hasil terbaru, tetapi juga memiliki unsur kedekatan dengan masyarakat Indonesia ketimbang pertandingan Liverpool melawan Barcelona.

2) *Prominence*

Nilai berita selanjutnya adalah *prominence* atau kemasyhuran. Unsur ini menjadi pertimbangan karena nama besar mampu membuat berita lebih besar. Terdapat aura berita disekeliling orang-orang terkenal. Misalnya di olahraga berita tentang Cristiano Ronaldo atau Lionel Messi akan lebih menarik pemirsa daripada Ross Barkley.

3) *Conflict*

Di dunia jurnalistik, kebanyakan konflik adalah layak berita. Konflik dalam sebuah berita bisa berupa konflik fisik ataupun non-fisik (debat). Misalnya berita calon ketua umum PSSI yang sempat ramai kalau ketua umum yang akan terpilih sudah diatur.

Dalam rapat ini pula, tim akan menentukan siapa saja pembicara yang akan diundang. Idealnya selama penulis melakukan praktik kerja magang akan mengundang 4 pakar sepak bola. Penentuan pakar

biasanya tergantung pada apa tema besar yang dibahas dan topik-topik selanjutnya dimasing-masing segmen, sehingga butuh narasumber yang kompeten. Contoh, Weshley Hutagalung biasanya akan diundang apabila tema dan topik pembicaraannya mayoritas membahas sepak bola dari luar negeri, seperti Liga Champions, Liga Inggris, dan Liga Spanyol. Tetapi tim produksi biasanya akan melakukan rotasi narasumber agar disetiap minggunya narasumber yang datang berbeda-beda.

Setelah rapat penentuan tema dan narasumber, kemudian masuk pada tahap penugasan. Di tahap ini, Olivia Marbun sebagai ketua tim program Soccertime akan membagi tugas kepada penulis dan produser yang lain untuk membuat berita dan materi-materi yang sudah ditentukan. Seperti yang sudah penulis jabarkan, penulis mendapat porsi lebih banyak untuk membuat materi visual.

Setelah mengetahui materi yang harus dibuat, penulis mulai melakukan riset dan pengumpulan materi. Riset yang biasa penulis lakukan salah satu contoh, di segmen 4 ada pembahasan pertandingan lanjutan Liga Inggris yang akan mempertemukan Chelsea dan Arsenal pada hari Sabtu mendatang. Dari contoh tersebut penulis biasanya akan ditugaskan untuk membuat grafik 5 pertemuan terakhir kedua tim. Maka penulis harus melakukan riset untuk mencari tahu 5 pertemuan terakhir mereka. Kemudian penulis juga akan mencari gambar pertandingan terakhir yang dilakoni kedua tim di Liga Inggris untuk nantinya dibuatkan insert.

Setelah melakukan riset dan pengumpulan gambar, penulis akan langsung membuat materi visualnya.

Untuk grafis, penulis akan melakukan order melalui Dalet Galaxy yang terhubung ke tim desain grafis. Sedangkan untuk proses pembuatan insert sama seperti ketika penulis membuat untuk berita olahraga di program reguler hanya saja tidak menggunakan naskah berita.

Setelah materi visual jadi, kemudian akan dilempar kembali ke Dalet Galaxy. Untuk materi berupa grafis akan masuk ke folder Raw Materials, sedangkan untuk insert akan masuk ke folder EDL. Materi yang sudah diterima akan penulis cek terlebih dahulu. Terutama materi grafik. Penulis harus teliti betul untuk memastikan data yang ada di grafik betul dan sesuai dengan hasil riset yang penulis dapatkan. Grafik juga tidak boleh ada typo dan animasi geraknya harus sesimpel mungkin. Materi ini juga akan kembali diperiksa oleh Olivia Marbun.

Bila ada materi visual yang tidak sesuai, penulis akan melakukan revisi ke divisi terkait. Hasil revisi akan kembali dievaluasi baik oleh penulis maupun Olivia. Jika masih ada kesalahan akan terus dilakukan revisi sampai sesuai dengan yang diinginkan. Proses riset, pengumpulan gambar, pembuatan materi, revisi akan berlangsung dari hari Rabu usai rapat sampai hari Jumat sebelum tayang.

Jika hasil revisi sudah sesuai dengan yang diinginkan, Produser akan memberikan CG tema dan lokasi sesuai dengan pembahasan. Materi kemudian akan dimasukkan ke rundown dan kemudian diubah statusnya menjadi Ready To Air. Setelah itu penulis akan menuju studio pada pukul 22.15 WIB untuk persiapan siaran langsung sampai akhirnya mengudara pada pukul 22.30 – 23.30 WIB.

Setelah live selesai, biasanya penulis bersama tim akan melakukan evaluasi, seperti topik apa saja yang terlewat, pengaturan durasi, materi apa yang tidak tayang, dan bagaimana presenter mengatur jalannya pembicaraan. Evaluasi singkat ini dilakukan agar kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak terulang di episode selanjutnya.

Gambar 3.4 Alur Produksi Program *Soccertime* Metro TV



Sumber: Olahan Penulis

3.3.3. Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan praktik kerja magang di desk olahraga Metro TV, penulis tentu sempat mengalami beberapa kendala dalam bekerja. Berikut adalah kendala yang dihadapi penulis selama praktik kerja magang di Metro TV:

1) Penggunaan software Dalet Galaxy

Masuk ke dunia pertelevisian merupakan hal yang baru bagi penulis. Penulis sempat kebingungan dalam mengoperasikan software yang dipakai tim redaksi Metro TV, yakni Dalet Galaxy. Software ini digunakan untuk menulis naskah, mengirim dan menerima materi visual hasil buatan editor dan desain grafis, tempat menerima video hasil *feeding*, mengunduh video dari APTN, membuat CG, menyusun

rundown, dan pencarian file-file berita yang sudah lampau. Selama ini dalam perkuliahan tentang jurnalisme televisi, penulis hanya belajar mengenai penulisan naskah berita dan produksi program televisi. Sehingga untuk pengoperasian software penulis tidak begitu tahu. Maka dari itu butuh waktu bagi penulis untuk menyesuaikan dan mengenal pengoperasian Dalet Galaxy.

2) Penyesuaian dalam menulis naskah berita

Diawal-awal melakukan praktik kerja magang, penulis masih terbawa dengan gaya penulisan media online. Naskah berita yang dibuat penulis masih cukup kaku dan kurang menarik. Selain itu, naskah yang dibuat terlalu panjang dan *over duration*. Sehingga butuh penyesuaian kembali diawal praktik kerja magang.

3) Pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 1 November, Dalet Galaxy mengalami masalah. Sebagai satu-satunya software yang digunakan untuk mempermudah kerja tim redaksi, hal ini membuat pekerjaan menjadi tidak terlalu efektif dan efisien seperti biasanya. Seperti halnya dalam mengirim dan menerima materi visual. Lalu dalam hal membuat naskah dan memasukkannya kedalam rundown program yang tersambung ke control room menjadi tidak bisa dilakukan seperti biasa.

3.3.4. Solusi untuk Menghadapi Kendala

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, penulis belajar untuk menemukan solusinya. Penulis yakin setiap kendala dan masalah akan ada penyelesaiannya. Berikut cara-cara yang dilakukan penulis untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

- 1) Bertanya kepada produser dalam menggunakan Dalet Galaxy dan fitur-fitur yang ada didalamnya. Sebelum bekerja, penulis pun berinisiatif untuk mengeksplorasi sendiri cara penggunaan Dalet Galaxy dan fitur-fiturnya.
- 2) Di minggu pertama penulis melaksanakan magang, penulis yang langsung dipercaya untuk menulis naskah berita belajar banyak dari produser sekaligus pembimbing magang penulis, Olivia Marbun yang menyunting naskah berita yang dibuat penulis. Selain itu, penulis juga berinisiatif untuk belajar dari tulisan-tulisan produser dan memodifikasi sesuai dengan kenyamanan penulis.
- 3) Untuk mengatasi Dalet Galaxy yang rusak, penulis diarahkan oleh produser untuk bekerja manual. Misalnya dalam penulisan naskah dan penulisan CG dibuat dengan menggunakan Ms. Word. Penulis juga tidak bisa mengambil materi visual mentah dari APTN yang biasanya bisa diakses langsung melalui Dalet Galaxy, sehingga penulis harus mengakses lewat website APTN.

